

Students' Perceptions toward the English Podcast Activities for Speaking Skill in Senior High School

[Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Podcast Bahasa Inggris untuk Keterampilan Berbicara di SMA]

Risa Amalia¹⁾, Dian Novita^{*,2)}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondasi: diannovita1@umsida.ac.id

Abstract. *The aim of this study was to determine students' perceptions of English podcast activities for speaking skills which were carried out in senior high schools. This study used a descriptively with questionnaires and interviews as instruments. This research was conducted at the Ma Bilingual Muslimat NU Sidoarjo school, the participation of 18 students who had experience participating in English podcast activities. The results of this study got a positive perception of students. Students like English podcast activities that can help them learn English, especially speaking skills. Students experienced several problems when doing English podcast activities. They are nervous about speaking on camera even if there are not many people in front of them. Students admit that they are still weak in vocabulary that they have never known before, and sometimes being out of focus causes them to speak haltingly. However, students are still happy with English podcast activities at school.*

Keywords - English, Podcast, Speaking Skill

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang kegiatan podcast Bahasa Inggris terhadap keterampilan berbicara yang dilaksanakan di SMA. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan kuesioner dan wawancara sebagai instrumen. Penelitian ini dilakukan di sekolah Ma Bilingual Muslimat NU Sidoarjo dengan partisipasi 18 siswa yang telah berpengalaman mengikuti kegiatan podcast Bahasa Inggris. Hasil penelitian ini mendapat persepsi positif dari siswa. Siswa menyukai kegiatan podcast bahasa Inggris yang dapat membantu mereka belajar bahasa Inggris, terutama keterampilan berbicara. Siswa mengalami beberapa masalah saat melakukan kegiatan podcast bahasa Inggris. Mereka gugup berbicara di depan kamera meskipun tidak banyak orang di depan mereka. Siswa mengakui bahwa mereka masih lemah dalam kosa kata yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya, dan terkadang tidak fokus menyebabkan mereka berbicara dengan tersendat-sendat. Namun, siswa masih senang dengan kegiatan podcast bahasa Inggris di sekolah.*

Kata Kunci – Bahasa Inggris, Podcast, Keterampilan Berbicara

I. PENDAHULUAN

Di era global ini, bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat diminati oleh masyarakat untuk dipelajari dan ditingkatkan, meskipun bahasa Inggris sulit untuk dipelajari [1]. Ada berbagai keterampilan yang harus dikuasai dan dipelajari dalam bahasa Inggris, salah satunya adalah keeterampilan berbicara [2]. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa Inggris yang harus ditingkatkan [3]. Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa Inggris yang perlu dikembangkan karena dapat menunjukkan bahwa seseorang dapat menggunakan bahasa Inggris dan menyampaikan pendapatnya kepada orang lain dalam berkomunikasi [4]. Penguasaan keterampilan berbahasa Inggris bagi banyak orang asing telah menjadi prioritas untuk dipelajari dan ditingkatkan sejak saat itu. Seringkali dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan dan keefektifan kursus bahasa Inggris berdasarkan kemahiran mereka saat berbicara bahasa Inggris [5].

Menguasai keterampilan berbicara bukanlah hal yang mudah. Di Indonesia, sebagian siswa masih kesulitan berbicara bahasa Inggris. Kurangnya pengetahuan kosa kata bahasa Inggris dan ketakutan membuat kesalahan ketika berbicara atau malu adalah kesulitan yang dialami siswa Indonesia [6]. Masalah-masalah ini menyulitkan individu untuk mengartikulasikan atau menyampaikan ide secara verbal. Untuk itu, pengajaran bahasa Inggris membutuhkan pembelajaran yang menarik dan interaktif [7]. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mendukung siswa untuk berlatih bahasa Inggris [8]. Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk berlatih bahasa Inggris, salah satunya dengan memanfaatkan media teknologi yang kini semakin berkembang [9]. Siswa perlu berlatih berbicara bahasa Inggris sebanyak mungkin. Sehingga dengan memberikan kesempatan untuk berlatih bahasa Inggris akan membuat

siswa merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi satu sama lain. Karena keterampilan berbicara itu penting, guru dituntut memberikan perhatian khusus untuk itu [10].

Di era perkembangan digital, banyak media teknologi yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara siswa, salah satunya dengan menggunakan *podcast* [11]. Siswa dan guru dapat menggunakan *podcast* di dalam maupun di luar kelas untuk mempromosikan aspek pengajaran yang komprehensif dan informasi yang akan membantu dan memotivasi siswa untuk belajar bahasa asing secara lebih efektif [12]. *Podcast* umumnya digunakan untuk bercerita atau berbagi cerita, dan memberikan informasi kepada media [13]. Banyak sekolah yang telah menerapkan penggunaan media *podcast* sebagai pembelajaran bahasa Inggris, salah satunya di Indonesia. *Podcast* dianggap sebagai strategi alternatif karena mengandung banyak topik yang diucapkan oleh penutur asli bahasa Inggris [14]. Sebagai salah satu bentuk media, *podcast* memiliki banyak manfaat untuk pembelajaran bahasa dan memiliki beberapa keistimewaan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran bahasa lainnya [15]. Salah satu keuntungan mengembangkan *podcast* dalam pendidikan adalah siswa dapat belajar langsung dari pengalaman [16]. Siswa dapat merekam pertunjukan dan mempostingnya ke Internet [17]. Jadi mereka lebih cenderung memperhatikan persiapan karena mereka tahu itu bisa didengar oleh orang di seluruh dunia. Ada banyak model yang disediakan di *podcast* seperti laporan, percakapan, diskusi, dan wawancara. Dalam hal keterampilan berbicara, *podcast* juga dapat membantu para pelajar, khususnya yang kurang percaya diri untuk berbicara di depan audiens karena *podcast* dapat diproduksi di belakang layar [18]. Dengan demikian, penggunaan *podcast* akan efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kegiatan *podcast* berbahasa Inggris yang telah dilaksanakan oleh salah satu sekolah di Sidoarjo, Indonesia.

Ada banyak penelitian sebelumnya tentang persepsi siswa menggunakan *podcast*, baik di sekolah maupun di universitas. Salah satu penelitian dilakukan oleh Rahmasari, Ahmad, & Kamil [14]. Partisipan penelitian adalah siswa kelas 1 SMK tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan desain fenomenologi dengan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang positif tentang penggunaan *podcast* dalam pengajaran berbicara dan menarik karena memiliki banyak topik yang dapat mereka dengarkan dan berlatih berbicara kapan pun mereka mau. *Podcast* juga meningkatkan prestasi siswa. Penelitian selanjutnya dari Pusvita, Idrus, & Supraptiningsih [19]. Partisipan dalam penelitian ini berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia dengan jumlah 162 mahasiswa dari berbagai jurusan (Bahasa Inggris dan bukan Bahasa Inggris) yang sedang belajar bahasa Inggris melalui *podcast* Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan *explanatory sequential design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa Indonesia cukup terbiasa belajar bahasa Inggris dengan menggunakan *podcast*. Dengan mendengarkan *podcast* bahasa Inggris, siswa dapat menambah kosa kata baru, meningkatkan pelafalan mereka dengan lebih baik, dan memotivasi mereka untuk berbicara. Penelitian lain telah dilakukan oleh Sengang, Pelenkahu, & Muntuuntu [20]. Pesertanya adalah siswa TKJ kelas III SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Temuan kuesioner mengungkapkan reaksi positif berdasarkan pengalaman siswa dalam menggunakan *podcast* sebagai media pembelajaran. *Podcast* bahasa Inggris adalah media yang bagus untuk belajar bahasa Inggris, terutama untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

Meskipun penelitian sebelumnya menjelaskan persepsi siswa tentang penggunaan media *podcast* untuk meningkatkan keterampilan berbicara, penelitian ini penting untuk dilakukan. Karena *podcast* bisa melatih kemampuan berbicara, dan melatih kepercayaan diri siswa di depan kamera. *Podcast* juga memiliki banyak topik untuk dibahas. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada persepsi siswa terhadap kegiatan *podcast* bahasa Inggris untuk keterampilan berbicara, tetapi juga menemukan masalah apa yang dihadapi siswa dalam kegiatan *podcast* bahasa Inggris yang telah diterapkan di sekolah.

Berdasarkan penelitian awal di salah satu SMA Swasta di Sidoarjo, menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah melaksanakan kegiatan *podcast* yang sudah berjalan kurang lebih satu setengah tahun. Tujuan dari kegiatan *podcast* Bahasa Inggris ini adalah sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri dan bertukar informasi, melatih kemampuan berbahasa khususnya berbicara, serta meningkatkan rasa percaya diri untuk berbicara di depan kamera. Ada beberapa siswa yang sudah bisa berbicara bahasa Inggris dengan penutur asli dalam kegiatan *podcast* bahasa Inggris. Namun, masih banyak siswa yang masih belum lancar berbicara bahasa Inggris, mereka kurang percaya diri dan penguasaan kosa kata yang kurang saat melakukan kegiatan *podcast* bahasa Inggris. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang persepsi siswa dan permasalahannya terhadap kegiatan *podcast* Bahasa Inggris yang telah dilaksanakan di salah satu SMA Swasta di Sidoarjo, Indonesia. Oleh karena itu, pertanyaan peneliti yang dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana persepsi siswa terhadap kegiatan *podcast* Bahasa Inggris untuk keterampilan berbicara? (2) Apa masalah yang dihadapi siswa ketika melakukan kegiatan *podcast* bahasa Inggris?

II. METODE

Untuk memperoleh data, penelitian ini dilakukan dengan cara dianalisis secara deskriptif dengan memaparkan hasil secara mendalam. Penelitian dilakukan di salah satu sekolah swasta di Sidoarjo Indonesia yaitu MA Bilingual Muslimat NU Sidoarjo. Peserta penelitian ini melibatkan 18 siswa yang telah berpengalaman dalam kegiatan podcast bahasa Inggris. Untuk mengisi data, peneliti memilih empat siswa yang terdiri dari dua siswa yang sudah bisa berbahasa Inggris dengan lancar dan dua siswa lainnya yang masih belum lancar berbahasa Inggris.

Untuk mengumpulkan data, ada dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini: kuesioner dan wawancara. Kuesioner adalah instrumen pertama. Hal ini sesuai untuk menyelidiki sikap, persepsi dan pendapat [21]. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan skala peringkat. Kuesioner diadaptasi dengan sedikit modifikasi yang memiliki kesamaan topik persepsi siswa terhadap *podcast*. Kuesioner disesuaikan menjadi dua belas pernyataan yang dibagi menjadi dua bagian. Pernyataan nomor 1-8 adalah bagian pertama dari kuesioner untuk mengeksplorasi persepsi siswa terhadap kegiatan *podcast* berbahasa Inggris. Sementara itu, pernyataan kuesioner nomor 9-12 adalah bagian kedua yang bertujuan untuk mengetahui masalah siswa dalam kegiatan *podcast* Bahasa Inggris.

Instrumen kedua menggunakan wawancara dengan fokus pada pemberian kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi persepsi mereka tentang situasi dan bagaimana mereka memahaminya dari sudut pandang mereka sendiri. [21]. Wawancara dilakukan untuk menyempurnakan dan memperjelas informasi yang diperoleh dari kuesioner. Wawancara penelitian ini diadaptasi dan menggunakan wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi kekhawatiran secara terbuka, dan responden diminta untuk memberikan pemikiran mereka tentang kegiatan pemanfaatan media podcast berbahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Wawancara dilakukan dengan empat siswa. Wawancara ada tiga pertanyaan. Pertanyaan wawancara pertama dan kedua untuk mendukung data yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap kegiatan *podcast* berbahasa Inggris. Sementara itu, pertanyaan ketiga adalah untuk mengetahui lebih banyak tentang masalah yang dihadapi siswa saat melakukan kegiatan *podcast* bahasa Inggris.

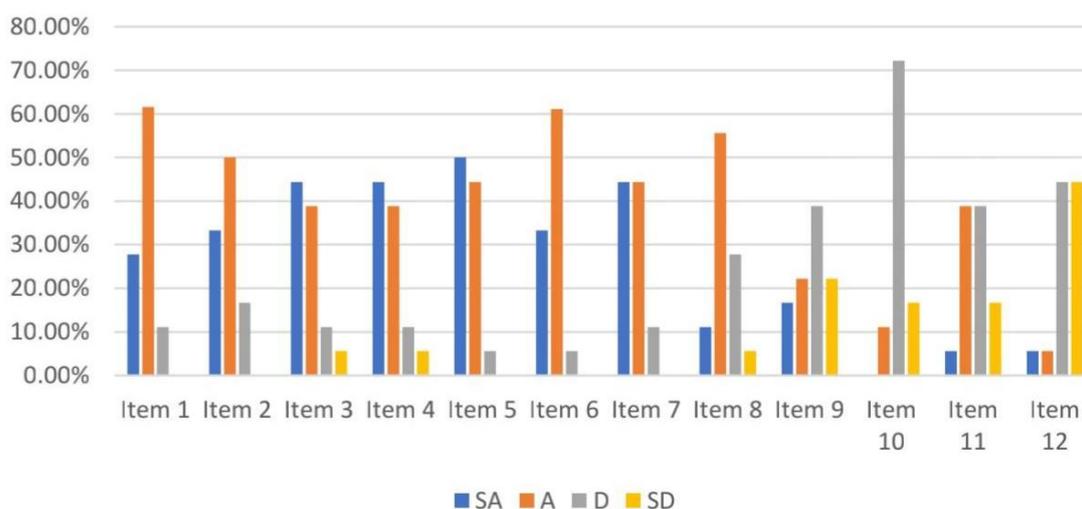
Data dianalisis secara deskriptif karena karakteristik studi kasus adalah mendeskripsikan dan menjelaskan suatu fenomena secara sistematis [22]. Para peserta mengisi kuesioner di *Google form*. Dalam kuesioner hanya terdapat empat jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Angket dihitung dari jumlah frekuensi jawaban setiap siswa terhadap butir soal dengan menggunakan rumus proporsi. Ini membantu dalam mengkategorikan jumlah keseluruhan responden yang menanggapi item tersebut. Kemudian hasil kuesioner dideskripsikan. Selanjutnya siswa menjawab wawancara mendalam. Di sini wawancara direkam. Kemudian hasil rekaman wawancara ditranskrip sehingga data dapat dianalisis. Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan data berdasarkan pertanyaan penelitian. Setelah menganalisis kedua instrumen, data diakhiri dengan deskripsi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persepsi siswa terhadap kegiatan podcast bahasa Inggris untuk keterampilan berbicara

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan delapan belas siswa untuk lebih mengklarifikasi data. Pernyataan dalam kuesioner dikategorikan ke dalam persentase. Diagram menggambarkan hasil:

Picture 1. Hasil kuesioner



Pernyataan pertama adalah tentang perasaan siswa terhadap *podcast* berbahasa Inggris. Diagram menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju (61,1%) dan sebagian kecil siswa (27,8%) menyatakan sangat setuju. Sementara itu, siswa yang menunjukkan ketidaksetujuan *podcast* bahasa Inggris dengan menjawab tidak setuju (11,1%). Temuan ini sejalan dengan penelitian Darwis [23] yang menyatakan bahwa siswa menyukai kegiatan *podcast* bahasa Inggris untuk meningkatkan bahasa Inggris mereka, terutama dalam kemampuan berbicara.

Pernyataan kedua menanyakan apakah siswa menikmati mengambil bagian dalam kegiatan *podcast* bahasa Inggris. Menurut grafik, mayoritas siswa (50%) setuju dan sebagian kecil (33,3%) sangat setuju bahwa mereka senang berpartisipasi dalam kegiatan *podcast* berbahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa siswa senang dengan kegiatan *podcast* bahasa Inggris di sekolah.

Menurut pernyataan ketiga, sebagian kecil siswa (38,9%) setuju dan sejumlah besar siswa (44,4%) sangat yakin bahwa *podcast* dapat membantu siswa belajar berbicara bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa setuju bahwa *podcast* bahasa Inggris dapat membantu siswa untuk belajar atau meningkatkan keterampilan berbicara. Namun, sebagian siswa (11,1%) tidak setuju dan sangat tidak setuju (5,6%) dengan pernyataan tersebut. Ini berarti bahwa beberapa siswa mungkin memiliki masalah dalam melakukan aktivitas *podcast* bahasa Inggris. Dari penjelasan tersebut, banyak siswa menganggap kegiatan *podcast* bahasa Inggris dapat membantu kemampuan berbahasa Inggris mereka. Temuan ini sejalan dengan Senggang, Pelenkahu, & Muntuuntu [20] yang menyatakan bahwa penggunaan media *podcast* memberikan dampak positif bagi siswa, terutama untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Untuk pernyataan keempat, tentang pendapat siswa bahwa *podcast* bahasa Inggris dapat memotivasi siswa untuk belajar meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris. Dari diagram terlihat bahwa mayoritas siswa (44,4%) yang sangat setuju dan jumlah siswa yang setuju (38,9%) bahwa *podcast* bahasa Inggris dapat memotivasi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Selain itu, sebagian siswa (11,1%) tidak setuju dan sebagian kecil siswa (5,6%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Selanjutnya, pernyataan kelima tentang pendapat siswa bahwa *podcast* dapat meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris. Diagram tersebut menunjukkan bahwa setengah dari siswa (50%) sangat setuju dan setuju (44,4%) bahwa kegiatan *podcast* bahasa Inggris dapat meningkatkan pelafalan bahasa Inggris siswa. Sebaliknya, hanya sebagian kecil (5,6%) yang tidak setuju dengan pernyataan kelima ini.

Pernyataan keenam adalah tentang apakah kegiatan *podcast* bahasa Inggris dapat membantu siswa merasa percaya diri saat berbicara bahasa Inggris. Diagram tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa (61,1%) setuju dan beberapa siswa (33,3%) yang menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sebagian kecil siswa tidak setuju (5,6%) dengan pernyataan bahwa mereka merasa kegiatan *podcast* bahasa Inggris masih kurang membangun rasa percaya diri saat berbicara. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rosyidah, Furaidah, & Suryati [15] yang menyatakan bahwa penggunaan *podcast* bermanfaat untuk keterampilan berbicara siswa, baik dalam aspek akademik maupun psikologis seperti kepercayaan diri, dan motivasi mereka.

Pernyataan ketujuh menunjukkan bahwa jumlah siswa (44,4%) setuju dan sangat setuju memiliki persentase yang sama untuk pernyataan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan *podcast* bahasa Inggris dapat memiliki pengalaman berbicara bahasa Inggris secara penuh. Namun, ada juga sebagian kecil siswa (11,1%) yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dari persentase pernyataan kuesioner, terlihat bahwa banyak siswa yang setuju bahwa dengan mengikuti kegiatan *podcast* mereka akan mendapatkan pengalaman berbicara bahasa Inggris secara penuh.

Pernyataan selanjutnya adalah apakah siswa ingin kegiatan *podcast* bahasa Inggris diterapkan di kelas berbicara. Sebagian kecil siswa (11,1%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut, dan setengah dari siswa (55,6%) juga setuju. Menurut grafik, ini adalah rekomendasi bagus untuk guru yang ingin menggunakan *podcast* dalam pelajaran mereka [23]. Selain itu, ini menunjukkan bahwa siswa tidak setuju (27,8%) dan sangat tidak setuju (5,6%) bahwa mereka menentang penggunaan *podcast* bahasa Inggris di kelas berbicara..

Pernyataan kesembilan bahwa kegiatan *podcast* bahasa Inggris adalah hal baru bagi mereka disetujui oleh sebagian kecil siswa (16,7%) dan beberapa siswa (22,2%). Sebaliknya, sebagian besar siswa (38,9%) tidak setuju dan sangat tidak setuju (22,2%) dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak setuju bahwa *podcast* bahasa Inggris adalah hal baru bagi mereka, tetapi mereka sudah familiar dengan *podcast* bahasa Inggris.

Pernyataan kesepuluh adalah bahwa kegiatan *podcast* bahasa Inggris membosankan bagi siswa. Berdasarkan diagram tersebut, mayoritas siswa (72,2%) tidak setuju dan sangat tidak setuju (16,7%) dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *podcast* bahasa Inggris menarik bagi siswa. Hanya sebagian kecil siswa (11,1%) yang setuju bahwa kegiatan *podcast* bahasa Inggris membosankan.

Pernyataan berikutnya adalah tentang apakah *podcast* bahasa Inggris lebih sulit daripada *podcast* bahasa Indonesia. Diagram tersebut menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa (5,6%) sangat setuju dan sebagian besar siswa (38,9%) setuju dengan pernyataan tersebut. Di sisi lain, siswa (38,9%) tidak setuju dengan jumlah siswa yang memilih setuju sama. Selain itu, (16,7%) siswa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, yang persentasenya kecil. Ini menunjukkan sebagian besar siswa *podcast* bahasa Inggris tidak sulit.

Pernyataan kedua belas terakhir dapat dilihat pada diagram yang menunjukkan bahwa hampir setengah dari siswa (44,4%) memilih untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tentang kegiatan *podcast* berbahasa Inggris yang membuat mereka tidak nyaman. Mereka menunjukkan bahwa melakukan aktivitas *podcast* bahasa Inggris ini nyaman. Di sisi lain, pernyataan kedua belas disetujui dan sangat disetujui oleh sebagian kecil siswa (5,6%). Temuan ini sejalan dengan Lestary [10] menyatakan bahwa ketiadaan penonton atau perasaan bahwa siswa bukan pusat perhatian dapat membantu mereka berbicara dengan lebih nyaman.

B. Masalah yang dihadapi siswa ketika melakukan kegiatan *podcast* bahasa Inggris

Wawancara semi terstruktur digunakan untuk mendukung dan mengklarifikasi temuan data kuesioner. Empat anak diwawancarai sebagai sampel. Pembahasan di bagian ini adalah tentang persepsi siswa tentang kegiatan *podcast* bahasa Inggris di sekolah. Menurut wawancara, mayoritas siswa memiliki pandangan positif terhadap kegiatan *podcast* bahasa Inggris.

Pertanyaan pertama berkaitan dengan perasaan siswa terhadap kegiatan *podcast* bahasa Inggris. Siswa ditanya apakah mereka menyukai *podcast* bahasa Inggris dan pendapat mereka tentang aktivitas *podcast* bahasa Inggris. Salah satu siswa, A.Z.Z, menyatakan bahwa: "Saya suka kegiatan *podcast* bahasa Inggris. *Podcast* bahasa Inggris dapat meningkatkan rasa percaya diri berbicara bahasa Inggris di depan umum" (*I like English podcast activities. English podcasts can increase my confidence to speak English in public*).

Wawancara pertama semua siswa mengatakan bahwa mereka menyukai kegiatan *podcast* bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menyukai kegiatan *podcast* bahasa Inggris di sekolah. Siswa dapat berlatih dan meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka. Kegiatan *podcast* bahasa Inggris memungkinkan siswa untuk menggunakan sistem hiburan berbasis teknologi mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama untuk meningkatkan kompetensi komunikatif mereka [24]. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Li [25]. Ada sedikit perbedaan alasan siswa menyukai *podcast* bahasa Inggris dan menggunakan *podcast* bahasa Inggris. Mereka menyukai *podcast* bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan mereka dalam percakapan bahasa Inggris.

Pertanyaan kedua tentang pendapat siswa bahwa kegiatan *podcast* bahasa Inggris di sekolah dapat digunakan untuk belajar bahasa Inggris. FP, menjawab: "Podcast bahasa Inggris bisa sangat membantu bahasa Inggris saya lebih baik. Apalagi saya pernah *podcast* bahasa Inggris bersama native speaker. Jadi saya seperti bisa tau bagaimana pengucapan kata yang benar dengan native speaker tersebut. Lalu saya juga bisa membuka ide-ide seperti dia tanya begini terus aku jawabannya harus benar-benar cepet tanggap harus bagaimana" (*English podcasts can really help my English better. Moreover, I have done an English podcast with a native speaker. So I feel like I can know how to pronounce the word correctly with the native speaker. Then I can also open up ideas like he asked me like this and I answered that I have to be really responsive, what should I do*).

Para siswa ditanya apakah berpartisipasi dalam *podcast* bahasa Inggris dapat membantu dalam penguasaan bahasa mereka. Berdasarkan temuan tersebut, setiap siswa setuju bahwa *podcast* bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *podcast* bahasa Inggris dapat membantu mereka belajar bahasa Inggris dengan lebih baik. Mereka belajar cara mengucapkan kata-kata yang benar dalam bahasa Inggris secara langsung melalui video. Mereka juga senang dengan penutur asli yang dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. *Podcast* juga memotivasi siswa untuk mengatur konsentrasi mereka pada tugas, mengidentifikasi kosa kata baru, menghafal bunyi kata yang diucapkan, dan meningkatkan kemahiran linguistik mereka untuk belajar bahasa Inggris dengan lebih baik [26]. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmasari, Ahmad, Kamil [14], *podcast* berguna untuk membantu siswa belajar berbicara dan berprestasi. Siswa setuju bahwa penggunaan *podcast* dalam proses pembelajaran berbicara memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Pertanyaan ketiga dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang dialami siswa saat mengikuti kegiatan *podcast* bahasa Inggris. Seorang siswa, M.I.S., menyatakan ini: "Ada kesulitan saat saya melakukan kegiatan *podcast* bahasa Inggris. Seperti kurangnya pengetahuan kosa kata saya karena ini pertama kalinya saya mengikuti kegiatan *podcast* bahasa Inggris. Lalu terkadang seperti lupa kosa kata sehingga lihat teks jika ada. Apalagi bahasa Inggris saya masih kurang belajar dan berlatih" (*There are difficulties when I do English podcast activities. Such as my lack of knowledge of vocabulary because this is the first time I have participated in an English podcast activity. Then sometimes it's like forgetting vocabulary so look at the script if there is one. Moreover, my English is still lacking in learning and practicing*).

Masalah krusial yang dihadapi siswa saat berpartisipasi dalam kegiatan *podcast* bahasa Inggris adalah kurangnya kepercayaan diri, kosa kata, dan kesulitan saat diskusi keluar dari topik. Mirip dengan hasil penelitian Nova [9] bahwa siswa merasakan beberapa masalah dengan kecemasan, kegugupan dan ketakutan membuat kesalahan. Meskipun mereka tidak melihat audiens mereka secara visual, mereka dapat merasakan bahwa banyak orang dapat menyadari kesalahan mereka dengan mendengarkan penjelasan mereka.

Dari hasil data kuesioner dan wawancara penelitian terkait kegiatan *podcast* Bahasa Inggris terhadap kemampuan berbicara siswa yang telah dilakukan mendapatkan tanggapan positif dari siswa. Kegiatan *podcast* bahasa Inggris yang diadakan di sekolah dapat membantu siswa belajar bahasa Inggris dengan direkam dan kemudian diunggah di YouTube. Siswa juga senang dengan kehadiran penutur asli. Siswa secara bergiliran memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan *podcast* bahasa Inggris dengan penutur asli. Siswa menjadi lebih mengenal pengucapan kosa kata yang benar dan mengenal kosa kata baru yang belum pernah mereka dengar. Mereka menjadi lebih percaya diri ketika mereka berbicara bahasa Inggris. Siswa dapat menggunakan *podcast* sebagai sumber belajar, mengalami aspek teknologi *podcasting*, dan mendorong pembelajaran di luar kelas [27]. Kegiatan *podcast* bahasa siswa menunjukkan potensi luar biasa untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa karena proses kognitif kompleks yang terlibat dalam pembuatan *podcast*. *Podcast* multimodal mendorong siswa untuk berlatih bahasa lisan di luar kelas, yang mendukung pengajaran dan pembelajaran [28]. Data juga menunjukkan bahwa *podcast* telah memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Kegiatan termasuk *podcast* bahasa Inggris dapat memperkenalkan siswa pada topik yang menarik dan pengucapan penutur asli yang jelas, membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Temuan penelitian ini juga mengungkapkan masalah yang dialami siswa saat berpartisipasi dalam kegiatan *podcast* bahasa Inggris. Secara khusus, siswa tampaknya memiliki masalah yang berkaitan dengan kurangnya pengetahuan tentang kata-kata. Mereka mengalami kesulitan jika ada kata yang ingin mereka ucapkan tetapi mereka tidak tahu bahasa Inggris untuk kata yang ingin mereka ucapkan. Mereka juga terkadang merasa tersinggung yang membuat mereka tidak bisa fokus mencerna apa yang dibicarakan lawan bicara dan juga harus tiba-tiba berhenti di tengah percakapan untuk mengingat kosa kata yang ingin disampaikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang mereka hadapi pada saat mengikuti kegiatan *podcast* bahasa Inggris berlangsung adalah adanya rasa kekhawatiran dari diri sendiri sehingga tidak fokus dan kosakata bahasa Inggris yang akan disampaikan sulit atau terlupakan.

IV. KESIMPULAN

Temuan keseluruhan menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap kegiatan *podcast* bahasa Inggris terhadap keterampilan berbicara yang diadakan oleh sekolah. Temuan menunjukkan bahwa siswa senang berpartisipasi dalam kegiatan *podcast* bahasa Inggris sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Siswa setuju bahwa *podcast* dapat membantu mereka belajar bahasa Inggris dan mereka bersedia menggunakan *podcast* sebagai cara alternatif untuk belajar bahasa Inggris. Selain itu, *podcast* juga memotivasi mereka karena melibatkan minat mereka. Konten *podcast* bahasa Inggris dan pengucapan asli yang jelas berasal dari *podcast* dapat mengasah keterampilan mereka, terutama keterampilan berbicara. Ada masalah yang dihadapi siswa saat mengikuti kegiatan *podcast* bahasa Inggris, selain semua keuntungan yang menyertainya. Banyak dari mereka menghadapi masalah kurangnya pengetahuan kosakata dan topik yang tidak mereka kuasai. Kegiatan berbasis *podcast* bahasa Inggris dapat menjadi alat pembelajaran berbasis komputer yang berbeda dan kreatif yang dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan berbicara siswa. Dengan kata lain, menggunakan *podcast* bahasa Inggris sebagai media untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris siswa, khususnya keterampilan berbicara, berhasil.

Berdasarkan kesimpulan studi ini, ada beberapa saran yang ditawarkan untuk sekolah serta guru bahasa Inggris, siswa, dan peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama. Bagi sekolah dan guru bahasa Inggris, disarankan agar kegiatan *podcast* bahasa Inggris ini juga dapat diterapkan di kelas untuk pembelajaran berbicara dan mendengarkan bahasa Inggris. Sehingga belajar bahasa Inggris menjadi lebih kreatif dan menyenangkan. Menerapkan *podcast* dalam proses belajar mengajar memungkinkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan mereka dalam bahasa Inggris. Selain itu, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan yang dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris. Juga disarankan agar siswa menggunakan *podcast* sebagai alternatif media berbasis komputer dalam mendengarkan dan berbicara untuk membantu mereka mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Selain itu, siswa dapat menggunakan internet untuk menemukan materi yang lebih realistis untuk meningkatkan praktik mendengarkan dan berbicara mereka. Mereka akan mendapat manfaat dari latihan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka. Bagi peneliti lain yang juga ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk mengetahui lebih dalam tentang minat mahasiswa terhadap *podcast* terapan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada yang telah ikut serta membantu menyelesaikan penelitian ini sampai selesai.

REFERENSI

- [1] D. Fajrina, "Students' Learning Strategies for Developing Speaking Ability," vol. 2, no. 1, pp. 16–28, 2015.
- [2] E. P. Prasetya and N. Nuraeni, "the Use of Podcast to Promote Students' Speaking Ability in Online Learning At the Covid Pandemic 19," *J. English Educ. Study*, vol. 4, no. 1, pp. 11–20, 2021, doi: 10.31932/jees.v4i1.794.
- [3] R. R. Alfa, "Using Podcast as Authentic Materials to Develop STUDENTS' SPEAKING SKILL," vol. 4, no. 1, pp. 65–74, 2020.
- [4] U. Fitria, M. Vianty, and I. Petrus, "Using Podcast to Improve Students' Listening," pp. 55–68, 2006.
- [5] R. Inayah and I. Lisdawati, "Exploring Students' Difficulties in Speaking English and Their Attitude In Speaking English," *Acuity J. English Lang. Pedagog. Lit. Cult.*, vol. 2, no. 1, pp. 12–23, 1970, doi: 10.35974/acuity.v2i1.585.
- [6] Catur Widayaworo, "Students' Difficulties in Speaking English at the Tenth Grade of Sekolah Menengah Kejuruan," *J. English Educ. Teach.*, vol. 3, no. 4, pp. 533–538, 2019.
- [7] P. S. Rao, "VS Publications Alford Council of International English & Literature Journal(ACIELJ)," *Alford Counc. Int. English Lit. Journal(ACIELJ)*, vol. 401, no. 2, pp. 6–18, 2019.
- [8] I. A. Samad, A. Bustari, and D. Ahmad, "The Use of Podcast in Improving Students' Speaking Skill," vol. 3, no. 2, pp. 97–111, 2017.
- [9] M. Nova, "Using Online Podcast as a Speaking Activity in Online Classroom," *Pedagog. J. English Lang. Teach.*, vol. 10, no. 1, p. 38, 2022, doi: 10.32332/joelt.v10i1.4602.
- [10] Agustina Lestary, "An Exploration On The Use Of Podcast In Speaking Class," *ENLIT J.*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.33654/enlit.v1i1.1242.
- [11] O. R. N. Wulan, "the Effect of Implementing Podcast in Enhancing Students' Speaking Achievement in the Fully Digital Era," *PEOPLE Int. J. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 3, pp. 1173–1185, 2018, doi: 10.20319/pijss.2018.33.11731185.
- [12] F. Shafiee and H. Salehil, "The Effects of Podcasting on Listening and Speaking Skills: A Review Paper," *7th Natl. Congr. Appl. Res. Lang. Stud.*, vol. 4, no. 1, p. 93, 2009, [Online]. Available: https://www.civilica.com/paper-elsconf07-elsconf07_021=the-effects-of-podcasting-on-listening-and-speaking-skills-a-review-paper.html
- [13] R. Rosita, "Using Podcasts to Improve listening and Speaking Skills : A Literature Review," vol. 1, no. 2009, pp. 13–20, 2022.
- [14] W. Rahmasari, Y. B. Ahmad, and A. B. Kamil, "Students' Perception on Utilizing Podcast in Learning Speaking Skill," *J. Appl. Stud. Lang.*, vol. 5, no. 1, pp. 101–107, 2021, doi: 10.31940/jasl.v5i1.2379.
- [15] A. Rosyidah, Furaidah, and N. Suryati, "English Department Students' Experience and Opinions on the Use of Podcast for Learning English Independently," *JoLLA J. Lang. Lit. Arts*, vol. 1, no. 1, pp. 106–120, 2021, doi: 10.17977/um064v1i12021p106-120.
- [16] H. M. Nurhamdah, "Journal of Linguistics and English Teaching Studies," *J. Linguist. English Teach. Stud.*, pp. 25–43, 2020.
- [17] N. ZahanChowdhury, "Teachers and Learners Perception Towards the Use of Podcasts for Learning English At the Undergraduate Level in Bangladesh: an Empirical Study," *Int. J. Adv. Res.*, vol. 7, no. 8, pp. 505–516, 2019, doi: 10.21474/ijar01/9527.
- [18] P. M. Sze, "Developing Students' Listening and Speaking Skills Through," vol. 34, no. 2, 2007.
- [19] I. Pusvita, N. Supraptiningsih, and H. Idrus, "Students' Perception towards Podcast as Supplementary Media to Learn English-Speaking Indonesia Context during Covid-19 Pandemic," vol. 1, no. 1, pp. 101–109, 2022.
- [20] A. E. Sengang, N. Pelenkahu, and M. Muntuuntu, "JoTELL Journal of Teaching English, Linguistics, and Literature," vol. 1, no. 1, pp. 63–83, 2022.
- [21] L. M. and K. M. Louis Cohen, *Research Methods in Education*, Eight. New York: Routledge, 2018.
- [22] H. L. and B. L., *Methods for the Social Sciences Global EditioN*, Ninth Edit. England: Pearson, 2017.
- [23] R. Darwis, "Students' Perceptions Towards the Use of Podcast in Learning English : A Case Study of the Second Grade Students at One High School in Bandung," vol. 4, no. 2, pp. 80–100, 2016.
- [24] H. Hikmah, W. Nugroho, and U. Azmi, "Improving Aliyah Students' Speaking Skills by Using Podcast," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 5057–5065, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1626.
- [25] Ho Ching Li, "Using podcasts for learning English: perceptions of Hong Kong Secondary 6 ESL students," *J. Lang. Linguist. area Stud.*, vol. 1, no. 2, p. 78, 2010.
- [26] D. Indahsari, "Using Podcast for EFL Students in Language Learning," *JEES (Journal English Educ. Soc.)*, vol. 5, no. 2, pp. 103–108, 2020, doi: 10.21070/jees.v5i2.767.
- [27] T. Goldman, "The Impact of Podcasts in Education," *Adv. Writ. Pop Cult. Intersect.*, vol. 29, pp. 1–15, 2018, [Online]. Available: https://scholarcommons.scu.edu/engl_176

- [28] B. Phillips, "Student-Produced Podcasts in Language Learning – Exploring Student Perceptions of Podcast Activities," *IAFOR J. Educ.*, vol. 5, no. 3, pp. 157–171, 2017, doi: 10.22492/ije.5.3.08.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.